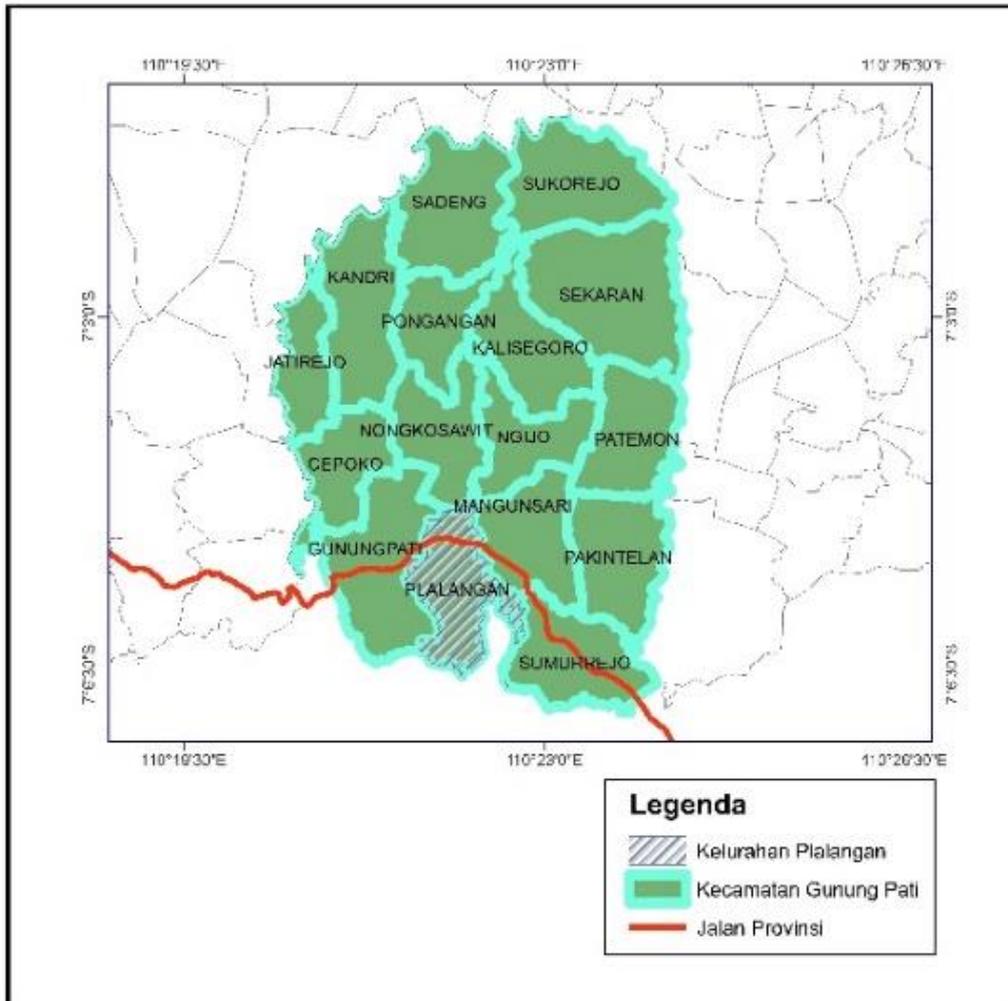


BAB II

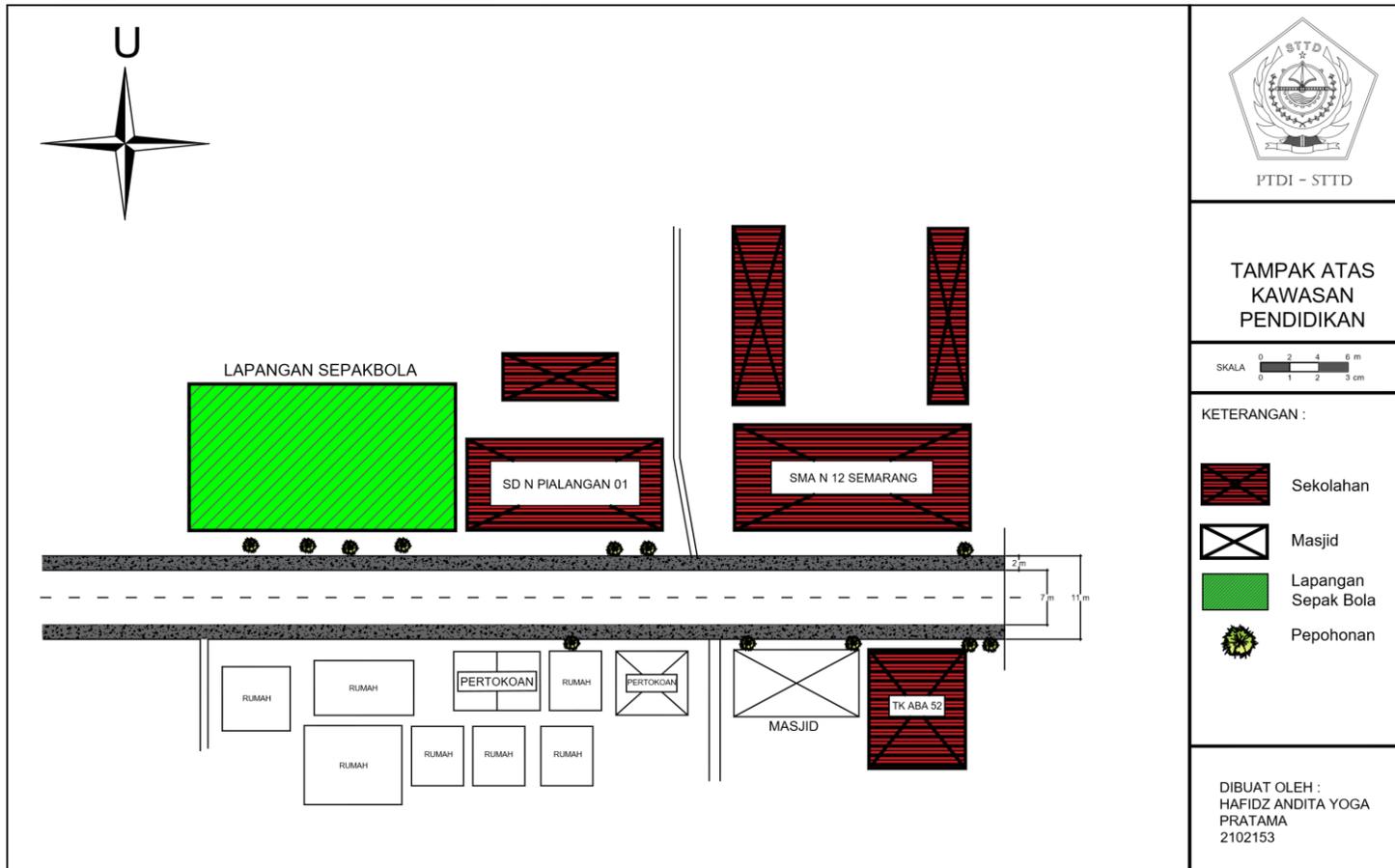
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Studi

Lokasi SMA Negeri 12 Semarang, SD Negeri Plalangan 01, dan TK Aisyah Bustanul Athfal 52 terletak di Jalan Ungaran - Cangkiran Kecamatan Gunung Pati Kelurahan Plalangan Kota Semarang. Jalan ini merupakan salah satu jalan Kolektor Primer dengan status jalan Provinsi dengan panjang jalan 17 km. Jalan Provinsi yang berada pada kawasan pendidikan ini Memiliki Panjang segmen 656 m, lebar efektif jalan 7 m, dengan tipe jalan 2/2 TT, perkerasan aspal dengan kondisi baik, tidak ada trotoar, serta tidak terdapat fasilitas keselamatan jalan di depan sekolah kajian. Pada ruas jalan Ungaran - Cangkiran ini memiliki V/C ratio 0,26 serta kondisi jalan yang baik dan lurus membuat pengendara melaju dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam. dengan tata guna lahan berupa kawasan pendidikan, pertokoan, dan pemukiman. Hal ini mempengaruhi volume lalu lintas yang cukup ramai pada saat masuk dan keluar sekolah akibat konflik lalu lintas antara kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Ungaran - Cangkiran dengan kendaraan yang masuk / keluar serta pelajar yang menyebrang dan berjalan Kembali / menuju ke sekolah.



Sumber : Tim PKL Kota Semarang 2024
Gambar II. 1 Peta Wilayah Kajian



Sumber : Hasil Analisis 2024

Gambar II. 2 Kondisi Wilayah Penelitian

Tabel II. 1 Daftar Sekolah yang menjadi objek penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA NEGERI 12 SEMARANG	1.275
2	SD NEGERI PLALANGAN 01	175
3	TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL 52	78
	Total	1.528

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Semarang 2023

Gambar II. 3 merupakan visualisasi SMA N 12 Semarang yang terletak di Jalan Ungaran - Cangkiran dengan pelajar sebanyak 1.275 pelajar



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 3 SMA N 12 Semarang

Gambar II. 4 merupakan visualisasi SD Negeri Plalangan 01 yang terletak di Jalan Ungaran - Cangkiran dengan pelajar sebanyak 175 pelajar



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 4 SD Negeri Plalangan 01

Gambar II. 5 merupakan visualisasi TK Aisyah Bustanul Athfal 52 yang terletak di Jalan Ungaran - Cangkiran dengan pelajar sebanyak 78 pelajar.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 5 TK Aisyah Bustanul Athfal 52

Gambar II. 6 merupakan kondisi jalan Ungaran - Cangkiran pada wilayah kajian di depan sekolah yang di dokumentasikan di tengah jalan pada saat kondisi jalan sepi.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Jalan Ungaran - Cangkiran

Tabel II. 2 Data Inventarisasi Segmen Jalan Ungaran - Cangkiran

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TIM PKL KOTA SEMARANG 2024 TAHUN AKADEMIK 2023-2024 FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN				
NAMA RUAS JALAN	GEOMETRIK JALAN			Gambar Penampang Melintang	
JL. Raya Gunung Pati	Node	Awal	3704		
		Akhir	3703		
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI		
		Fungsi	KOLEKTOR PRIMER		
	Tipe Jalan	2/2 TT			
	Model Arus (arah)	2 ARAH			
	Panjang Jalan	(m)	656		
	Lebar Jalan (total)	(m)	11		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif (dua arah)	(m)	7		
	Lebar per Lajur	(m)	3,5		
	Median	(m)	TIDAK ADA		
	Trotoar	Kiri	(m)	TIDAK ADA	
		Kanan	(m)	TIDAK ADA	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Drainase	Kiri	TIDAK ADA		
		Kanan	TIDAK ADA		
	Kondisi Jalan	BAIK			
Jenis Perkerasan	ASPAL				
Hambatan Samping	Sedang				
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah	TIDAK ADA			
Parkir on Street	TIDAK ADA				
Marka	Kondisi	BURUK			
Visualisasi Jalan					

Sumber : TIM PKL Kota Semarang 2024

Tabel II. 3 Inventaris Rambu Pada wilayah kajian

RAMBU	KONDISI RAMBU	KETERANGAN
Rambu Peringatan		Kondisi rambu buruk dengan gambar mulai memudar dan tiang rambu miring
Rambu Petunjuk Lokasi fasilitas umum		Kondisi rambu baik
Peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki anak - anak		Kondisi rambu buruk dengan gambar mulai memudar dan rambu tertutup dengan pohon sehingga tidak terlihat oleh pengendara
Alat Pengendali Isyarat Lalu Lintas (APILL) dengan dua lampu isyarat		Kondisi APILL tidak aktif

Sumber : Dokumentasi Pribadi

2.2 Kondisi transportasi di wilayah penelitian

Kondisi transportasi di wilayah penelitian dibagi menjadi 3, yakni:

1. Kondisi Prasarana (Jalan)

Jalan ungaran - cangkiran termasuk Jalan Provinsi yang menghubungkan antar Kabupaten/Kota yang melewati wilayah pemukiman maupun perkantoran di kawasan perkotaan dan kawasan pendidikan, mengakibatkan aktivitas yang cukup ramai di ruas jalan ini. Panjang jalan pada ruas jalan ini sekitar 17 km dengan lebar efektif jalan 7 meter. Pada jalan ungaran - cangkiran ini Peneliti membahas satu segmen jalan pada wilayah kajian penelitian yang dapat dilihat pada **Tabel II. 2.**

2. Kondisi Sarana (Angkutan Umum)

Sistem pelayanan angkutan umum di jalan ungaran - cangkiran belum tersedia trayek angkutan umum dari Kota Semarang, mayoritas pelajar menggunakan angkutan umum dalam trayek yang berasal dari Kabupaten Semarang yang melintasi wilayah kota semarang tepatnya pada jalan ungaran - cangkiran. Daerah Kota Semarang dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek di Kota Semarang dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan BRT serta Feeder Trans Semarang. angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Semarang yaitu taksi. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kota Semarang dilayani oleh becak dan ojek.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 7 Angkutan Umum Kabupaten Semarang

3. Kondisi Prasarana (angkutan Umum)

Prasarana angkutan umum merupakan sarana transportasi publik yang digunakan secara bersama-sama oleh masyarakat. Pada kawasan pendidikan yang dijadikan penelitian pada jalan Ungaran - Cangkiran belum tersedia fasilitas halte yang menunjang masyarakat terutama pelajar sebagai prasarana penunjang untuk menunggu angkutan umum. Halte adalah tempat henti kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilayani angkutan umum dalam trayek (UU No. 22 Tahun 2009).